

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
LINGKUNGAN KERJA AUDITOR, FEE AUDITOR TERHADAP
PILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

**NAMA : NIKITA HANDRA MUNTHE
NPM : 1505170712
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 11 Oktober 2019, pukul 14:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, Melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NIKITA HANDRA MUNTJE
NPM : 1505170712
Program Studi : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FEE AUDITOR, LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Pengaji

Penguji I : (Hj. HAFSAH, SE, M.Si)
Penguji II : (RIVA SANJAYA, SE, MM)

Pembimbing : (RIVA UBAR HARABAR, SE, AK, M.GE.CA, CPA)

Panitia Ujian

Ketua : (H. JANURI, SE, MM, M.Si)
Sekretaris : (ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NIKITA HANDRA MUNTHE
NPM : 1505170712
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
FEE AUDITOR, LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP
PILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

RIVA UBAR HARA HAP, S.E, Ak, M.Si, CA, CPA

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., M.M., M.Si

ABSTRAK

Nikita Handra Munthe (1505170712) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan *Fee* Auditor Terhadap Pilihan karir Sebagai Auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif

Hasil penelitian dapat dilihat Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU. *Fee* audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU. Lingkungan kerja, *fee* audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, *Fee* Audit, Pilihan Karir

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Fee* Auditor Terhadap Pilihan karir Sebagai Auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara “.**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih Ayahanda **Suhandra Munthe** dan Ibunda **Sulastri** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Julia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nurwani SE., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Sahabat-Sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Agusutus 2019

Nikita Handra Munthe
1505170712

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Uraian Teoritis.....	9
1. Pilihan karir.....	9
a. Pengertian Pilihan karir.....	9
b. Jenis-Jenis Akuntan.....	10
c. Karir Akuntan Publik	11
d. Indikator Pemilihan Karir	13
e. Faktor-Faktor Pemilihan Karir.....	13
2. Persepsi Lingkungan Kerja.....	14
a. Pengertian Persepsi	13
b. Faktor Yang Mempengaruhi Perspsi Lingkungan Kerja.....	15

c. Indikator Persepsi Lingkungan Kerja	18
3. Persepsi Fee Audit.....	19
a. Pengertian Persepsi Fee Audit	19
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Fee Audit.....	20
c. Indikator Persepsi Fee Audit.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi Dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi T.A 2014-2018	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	30
Tabel III.2	Skala Pengukuran Likert	31
Tabel IV.1	Skala Likert.....	41
Tabel IV.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	26
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang tergantung pada jasa yang diminta oleh kliennya.

Jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, ia harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Di samping itu pelatihan teknis yang mempunyai cukup arti pula bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya.

Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh Pemerintah. Kemudian menurut (Mulyadi, 2002) :“Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen keuangan dalam laporan perusahaan”. Dengan demikian profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang bertugas melakukan penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan.

Saat ini pertumbuhan akuntan publik yang ada di Indonesia masih rendah yaitu hanya 6,9% per tahun. Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) mencatat jumlah akuntan yang terdaftar di Indonesia sebanyak 53.304 orang. Tetapi dari seluruh akuntan tersebut yang menjadi akuntan publik per Pebruari 2015 hanya 1.275 orang. Terjadi peningkatan jumlah sebesar 76 orang dari tahun 2014 yang hanya sebanyak 999 orang. Akan tetapi kenaikan yang terjadi tidak sebanding jika dibandingkan dengan akuntan baru yang dapat mencapai sekitar 1.700 orang setiap tahunnya. Selanjutnya apabila dibandingkan dengan negara tetangga di kawasan ASEAN, jumlah akuntan publik di Indonesia yang berpenduduk sekitar 250 juta jiwa relatif sedikit (www.BPS.go.id).

Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu.

Dalam pemilihan karir harus didasari oleh minat dan rencana karir yang jelas. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna bagi mahasiswa dan pihak perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum agar materi kuliah dapat tersampaikan secara efektif sesuai dengan profesi pilihan mahasiswa kedepannya.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karir ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Menurut (Munandar, 2011) dalam memilih karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, fee audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Sedangkan Ada empat jenis profesi akuntan yaitu :Akuntan Perusahaan (Intern), Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, dan akuntan pendidik.

(Wijono, 2017) persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang terjadi dalam diri individu.

(Fabozzi, 2010) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

(Kasmir, 2018) Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.

(Abdul Halim & Bambang Supomo, 2014) Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan

pekerjaan. Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan.

Menurut (Wibowo, 2007) menjelaskan bahwa fee audit adalah besaran komisi auditor dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Fee audit adalah besarnya komisi yang diberikan tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.

Berikut adalah data mahasiswa UMSU yang mengambil jurusan akuntansi beserta konsentrasinya Tahun Ajaran 2014-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Tahun	Jumlah Mhs Akt	Akuntansi Sektor Publik	Akuntansi Manajemen	Akuntansi Pajak	Akuntansi Pemeriksaan
2014-2015	597	263	167	132	25
2015-2016	628	260	120	185	20
2016-2017	743	291	179	218	55
2017-2018	786	295	159	271	61
2018-2019	811	311	185	259	52

Sumber :Data diolah BDI UMSU (2019)

Berdasarkan data yang didapat dari Biro Data dan Informasi (BDI) UMSU, jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan menurun di tahun ajaran 2018-2019 hal ini menunjukkan bahwa semakin

berkurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di Akuntan Publik.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan konsentrasi akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen dan akuntansi perpajakan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya lingkungan kerja antar sesama mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, sementara menurut (Rachmawati. I. K., 2008) lingkungan kerja sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena lingkungan kerja menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut (Hamali. A. Y., 2018) suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkannya sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Dari penelitian sebelumnya, terdapat berbagai macam faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Saraswathi, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fee audit finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi akuntan publik secara simultan. Sementara itu seorang peneliti, (Hastuti, 2010), meneliti apakah faktor fee audit finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan prestasi akademik siswa

mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan menuliskan hasil penelitiannya dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Unika Widya Mandala Surabaya tahun 2012 bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sebaliknya variabel fee audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan *Fee* Auditor Terhadap Pilihan karir Sebagai Auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan menurun pada tahun ajaran 2015-2016 dan 2018-2019.
2. Kurangnya lingkungan kerja antar sesama mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik
3. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi akuntansi pemeriksaan cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan konsentrasi akuntansi keuangan dan manajemen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka perumusan masalah yang dijadikan objek penelitian adalah

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *fee* berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *fee* terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat peneliti, dapat menambah wawasan berfikir menulis dalam bidang akuntansi pemeriksaan terutama dalam minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

- b. Manfaat bagi prodi akuntansi memberi masukan kepada pihak prodi akuntansi dalam merumuskan dan membuat kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan minat mahasiswa.
- c. Penelitian yang akan datang, sebagai bahan perbandingan atau referensi yang akan meneliti masalah sama di masa yang akan datang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pilihan Karir

a. Pengertian Pilihan Karir

Dalam masa tentatif pun pilihan karir orang mengalami perkembangan. Mula-mula pertimbangan karir itu hanya berdasarkan kesenangan, ketertarikan atau minat, sedangkan faktor-faktor lain tidak dipertimbangkan

Menurut (Basu Swastha & Handoko, 2012) Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

Menurut (Edy Sutrisno, 2009), karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events*.

Menurut (Rivai, 2015), karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.

Menurut (Widjajanto. N, 2015), pilihan karir menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan sumber lingkungan kerja yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila

mereka bebas memilih.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan pilihan karir adalah cara, usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.

b. Jenis-Jenis Karir Akuntan

Selain akuntan publik juga terdapat profesi akuntan non publik. Akuntan non publik merupakan akuntan yang bekerja di dalam suatu instansi baik itu milik pemerintah ataupun swasta. (Fahmi. I., 2017) Akuntan non publik meliputi akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

1) Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau biasa disebut dengan auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam suatu perusahaan (baik milik swasta ataupun pemerintah) yang tugasnya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi

2) Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di dalam instansiinstansi pemerintahan. Antara lain unit-unit organisasi yang berada dalam instansi pemerintahan adalah Kementrian Keuangan, Badan Pengawas Keuangan (BPK), dan Badan Pengawas Keuangan Pemerintah (BPKP). Sarjana

akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan pemerintah adalah yang mempunyai status sebagai pegawai negeri.

3) Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi. Dalam melakukan tugasnya akuntan pendidik berpedoman kepada Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jumamik (2007) menambahkan bahwa akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntan lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional, baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

4) Akuntan Publik

profesi akuntan publik sangat diperlukan mengingat jumlah perseroan terbatas di Indonesia relatif banyak. Bahkan perusahaan terbuka hanya bisa diaudit oleh akuntan publik berdasarkan undang-undang

c. Karir Akuntan Publik

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu Negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut. (Mulyadi, 2002) Perusahaan membutuhkan modal/dana untuk menjalankan profesinya. Modal/dana ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua

pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

(Hanafi. M.M., 2013) Laporan keuangan yang akan dibuat manajemen merupakan penyampaian informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan.

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang tergantung pada jasa yang diminta oleh kliennya.

(Baridwan. Z, 2003) Jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, ia harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Di samping itu pelatihan teknis yang mempunyai cukup arti pula bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya.

Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh Pemerintah. Kemudian menurut (Mulyadi, 2002) :“Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen keuangan dalam laporan perusahaan”. Dengan demikian profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang bertugas melakukan penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan.

d. Indikator Pilihan Karir

Menurut (Syadama. G., 2007) indikator pilihan karir adalah :

- a) Kemampuan intelegensi
Secara luas diakui adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga hal itu memeperkuat asumsi bahwa kemampuan intelegensi itu memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan masalah yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah.
- b) Bakat
Bakat ialah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak di sekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan dan karir pada murid setelah menamatkan studinya.
- c) Sikap
Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak, secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Dalam pengertian lain sikap adalah suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, atau rekasi tertentu.
- d) Kepribadian
Kepribadian dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Setiap individu mempunyai kepribadiannya masing-masing yang berbeda dengan orang lain, bahkan tidak ada seorangpun di dunia ini yang identik, sekalipun lahir kembar dari satu telur.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir

Menurut (Munandar, 2011), dalam memilih karir ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan kerja
lingkungan kerja merupakan istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.

- 2) Fee audit Finansial.
Penghasilan atau fee audit finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan mahasiswanya dan mengungkapkan bahwa fee audit finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi.
- 3) Lingkungan Kerja
Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan
- 4) Pertimbangan Pasar Kerja.
Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya.
- 5) Nilai-Nilai Sosial
nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.
- 6) Pengakuan Profesional
Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari fee audit finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional tersebut antara lain kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik gaji, dan fee audit atas keahlian tertentu

2. Persepsi Lingkungan Kerja

a. Pengertian Persepsi Lingkungan Kerja

Menurut (Mangkunegara. A.A.P., 2017) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang

mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut (Munandar, 2011) mengungkapkan bahwa persepsi lingkungan kerja merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

(Sutrisno. E., 2009) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang lingkungan kerja atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

(Arifin, 2017) persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh dari lingkungan kerja karyawan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi lingkungan kerja merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Lingkungan Kerja

Menurut (Mahmudi, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Perlengkapan dan fasilitas
- b. Suasana kerja (*non physical working environment*)
- c. Lingkungan tempat kerja (*physical working environment*).

Dalam bukunya (Siagian Sondang P, 2015), dikemukakan bahwa lingkungan kerja yang baik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:musik,

pertukaran udara, penerangan yang cukup, kebisingan.

Menurut (Rachmawati, 2008) beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku yang berhubungan dengan kondisi lingkungan kerja dapat dibedakan menjadi dua yaitu :kondisi lingkungan fisik, dan kondisi lingkungan kerja yang menyakngkut segi psikis.

Dari uraian diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap lingkungan kerja adalah perlengkapan dan fasilitas, suasana kerja (lingkungan non fisik), lingkungan tempat kerja (lingkungan fisik). Penjelasan dari masing-masing faktor dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

a. Perlengkapan dan fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang ditempati dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung maupun tidak langsung. Dari pengertian di atas yang dimaksud fasilitas adalah :

- 1) Fasilitas alat kerja yaitu semua benda yang berfungsi langsung digunakan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- 2) Fasilitas perlengkapan yaitu merupakan semua benda atau barang yang digunakan dalam pekerjaan, tetapi tidak langsung digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan melainkan berfungsi sebagai pelancar dalam pekerjaan.
- 3) Fasilitas sosial yaitu merupakan suatu fasilitas yang digunakan oleh pegawai dan berfungsi sosial, misalnya dapat berupa penyediaan mess, asrama untuk pegawai yang belum menikah.

b. Suasana kerja (lingkungan non fisik)

Terdapat ungkapan atau pernyataan bahwa organisasi adalah kumpulan orang-orang, hal ini adalah suatu ungkapan yang biasa namun meskipun demikian hal ini menitik beratkan pada pentingnya orang-orang dalam pekerjaan pengorganisasian. Hal inilah yang menimbulkan ide pokok bahwa orang-orang membentuk pusat dimana keluar konsep-konsep organisasi tentang pekerjaan yang harus dilakukan, otoritas

Dengan adanya suatu lingkungan kerja yang baik dan menyenangkan maka pegawai akan bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Suasana kerja dapat mendukung tumbuhnya semangat kerja pegawai dan sangat mempengaruhi pula bagi tercapainya tujuan organisasi. Suasana kerja yang baik dapat tercipta dengan adanya penyusunan organisasi, karena ini merupakan suatu alat yang memberikan pengelompokan kegiatan-kegiatan khusus dan mengelompokkan orang-orang dan menerapkan tujuan manajemen. Dengan penyusunan organisasi yang baik dan pembagian tugas yang jelas dapat menciptakan suasana kerja yang sehat sehingga dapat menumbuhkan semangat kerja pegawai.

(Nawawi, 2013) mengemukakan bahwa faktor non fisik dalam lingkungan kerja adalah fee audit, penghormatan, pengakuan dan perlakuan yang wajar serta bersifat manusiawi, toleransi, solidaritas, dan tanggung jawab.

Dari beberapa pokok-pokok di atas dapat dijelaskan bahwa, pegawai juga memerlukan adanya suatu fee audit yang sifatnya nonfinansial baik dari pimpinan maupun dari rekan kerja, seperti pujian, pengakuan atas prestasi yang dicapainya, hal ini akan mendorong pegawai untuk lebih giat dalam melaksanakan pekerjaan.

Selain itu perlakuan yang wajar tanpa adanya tekanantekanan atau diskriminasi sangat dibutuhkan bagi para pegawai. Dengan demikian akan tercipta suatu suasana kerja yang menyenangkan. Struktur organisasi yang tepat, terdapat kerjasama antar pegawai tanpa adanya diskriminasi, hal ini akan mempengaruhi pegawai untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mereka

c. Indikator Persepsi Lingkungan Kerja

Menurut (Fahmi. I., 2016) indikator dari perspesi lingkungan kerja adalah :

1) Tugas dan Tanggungjawab Kerja

Semua kegiatan audit internal harus direncanakan dari awal dan diinformasikan kepada seluruh auditee. Karena, tujuan audit internal bukan untuk mencari-cari kesalahan, akan tetapi untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

2) Promosi, Pelatihan dan Supervisi

pengendali teknis mampu melakukan supervisi mulai dari tahap persiapan audit, pelaksanaan audit sampai dengan tahap penyelesaian audit.

3) Kepentingan Pribadi

wujud sifat yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau keluarga dibandingkan dengan kepentingan publik yang lebih luas.

3. Persepsi *Fee Audit*

a. Pengertian Persepsi *Fee Audit*

(Yusuf, 2001) menyatakan bahwa investigasi yang lebih saat mangaudit akan membuat biaya audit menjadi lebih tinggi dan independensi ekonomis

menjadi enggan untuk meminta keterangan ketika audit berlangsung karena takut kehilangan klien. Garsombke dan Armitage (2014) dalam Srimindarti (2016), menemukan bahwa klien mengganti auditor untuk mendapatkan fee yang lebih rendah

Menurut (Yanuar, 2008) persepsi fee auditor adalah pengamatan tentang besarnya komisi tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Menurut (Locheckee, 2005) menjelaskan bahwa persepsi fee audit adalah pengamatan tentang besaran komisi anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

(Boynton, 2002) Fee audit artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil.

Menurut (Yusuf, 2001) persepsi fee audit adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap kerja ditambah atribut kepribadian yang dimiliki seseorang. Fee audit harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fee audit auditor adalah

auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang memadai dan dapat melakukan audit secara objektif dan cermat.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee audit Auditor

(Astuty. W, 2016) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecakapan fee audit seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan dan Nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang akan mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan. Demikian pula apabila manajer merasa bahwa mereka hanya mempunyai sedikit pengaruh, mereka tidak meningkatkan usaha dan energi untuk mengidentifikasi tentang bagaimana mereka harus memperbaiki sesuatu. Untuk itu, setiap orang harus berpikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.

2. Keterampilan

Keterampilan memainkan peran di kebanyakan fee audit. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki. Keterampilan menulis juga dapat diperbaiki dengan instruksi, praktik dan umpan balik. Dengan memperbaiki keterampilan berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkatkan kecakapannya dalam fee audit tentang perhatian terhadap komunikasi.

Pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan fee audit dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan fee audit individual.

3. Pengalaman

Keahlian dari banyak fee audit memerlukan pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi di hadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.

4. Karakteristik Kepribadian

Dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang di antaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi, kepribadian bukannya sesuatu yang tidak dapat berubah. Kenyataannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespons dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitarnya.

5. Kinerja

Kinerja merupakan faktor dalam fee audit yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja bawahan. Apabila manajer dapat mendorong kinerja pribadi seorang pekerja, kemudian menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis, mereka akan sering menemukan

peningkatan penguasaan dalam sejumlah fee audit yang mempengaruhi kinerja.

6. Isu emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan fee audit. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi kinerja dan inisiatif. Perasaan tentang kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik dengan manajer.

7. Kemampuan intelektual

Fee audit bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam fee audit.

b. Indikator Fee audit

Untuk mengukur fee audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat fee audit yang dimiliki oleh seseorang auditor. (Boynton, 2002) terdapat lima dimensi fee audit, yaitu:

1) Risiko audit

Besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.

2) Kompleksitas jasa yang diberikan

Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.

3) Tingkat keahlian auditor

Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

4) Struktur biaya KAP

Auditor mendapatkan fee-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Sumber
2	Saputra (2018)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Lingkungan kerja, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan bahwa minat, lingkungan kerja, pelatihan profesional, gender, dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik. Sedangkan secara parsial hanya variabel gender dan variabel lingkungan pekerjaan yang berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik, sedangkan variabel minat, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik.	Jurnal Riset Akuntansi Vol 4 No 2

1	Wulandari (2017)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik. Disamping itu, diketahui pula bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dengan persepsinya mengenai lingkungan kerja akuntan publik	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1
4	Maryani (2014)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Eksternal Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor	Hasil penelitian ini, menunjukan bahwa setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eskternal auditor memiliki pengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.	Jurnal Riset Mercubuana Vol. 2, No. 3
3	Lestari (2013)	Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana memiliki persepsi dan minat yang positif terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa posisi profesi akuntan publik di mata mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana merupakan profesi yang dihormati dan prestisius di Indonesia	Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 1

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Persepsi Mengenai Lingkungan Kerja Terhadap Pilihan

Karir

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja terdiri dari sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Setiap orang mendambakan mendapat lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan pribadinya. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Orang tidak akan mau bekerja dengan banyak tekanan yang dapat mengakibatkan produktivitas akan dirinya tidak maksimal. Bagi sebagian orang, kantor tempat ia bekerja merupakan rumah kedua baginya.

Dalam pemilihan karir harus didasari oleh minat dan rencana karir yang jelas. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna bagi mahasiswa dan pihak perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum agar materi kuliah dapat tersampaikan secara efektif sesuai dengan profesi pilihan mahasiswa kedepannya.

(Moorhead, 2013) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi terkait tentang lingkungan kerja, jadi semakin baik persepsi mengenai lingkungan kerja maka semakin besar pilihan karir mahasiswa untuk menjadi auditor.

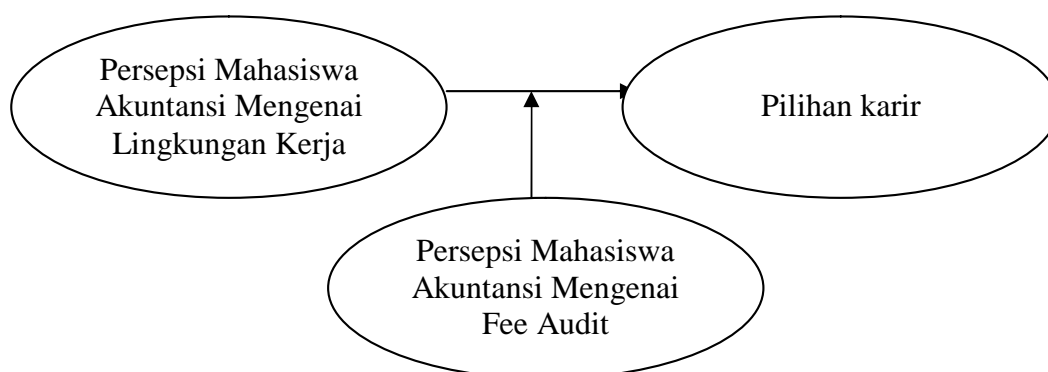
Hasil penelitian (Hastuti, 2010) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi

auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karir ke profesi akuntansi yang lain.

2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Fee Audit Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Fee merupakan imbalan berupa uang yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah. Fee audit adalah fee yang dibayar oleh klien itu kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Semakin besar fee audit yang diterima oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menggunakan jasa auditnya.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi mengenai lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Persepsi mengenai fee audit terhadap pilihan karir sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini di gunakan pendekatan penelitian asosiatif dan pendekatan penelitian kuantitatif, (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. (Sugiyono, 2013) asosiatif kuantitatif adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan

B. Definisi Operasional

Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja (X)

Persepsi mengenai lingkungan kerja merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap lingkungan kerja.

- a) Tugas dan Tanggungjawab Kerja
- b) Promosi, Pelatihan dan Supervisi
- c) Kepentingan Pribadi

2. Persepsi Mahasiswa Mengenai Fee Audit (Z)

Persepsi fee audit merupakan pandangan seseorang tentang komisi yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya.

- a) Risiko Audit
- b) Komplexitas Jasa
- c) Tingkat keahlian auditor
- d) Struktur biaya KAP

3. Pilihan Karir (Y)

Pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka.

- a) Kemampuan
- b) Wawasan
- c) Profesional
- d) Jabatan
- e) Kepuasan
- f) Keamanan
- g) Kebanggaan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapt. Muchtar Basri

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2019 sampai bulan Oktober 2019

Tabel III – 1: Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN															
	Jul				Agt				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■														
Pembuatan proposal		■	■	■												
Bimbingan proposal					■	■										
Seminar Proposal							■									
Pengumpulan Data								■								
Penyusunan Skripsi									■	■						
Bimbingan Skripsi											■	■	■			
Sidang Meja Hijau														■		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini menetapkan target populasi yaitu 436 Mahasiswa UMSU Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan Akuntansi.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sample yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin dalam Husein (Husein Umar, 2001) sebagai berikut:

$$\square = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{436}{1 + 436(0,1)^2}$$

$$=99,9$$

Dibulatkan 100

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan sesuai rumus Slovin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 100 responden. Responden yang digunakan sebagai sampel adalah Mahasiswa UMSU Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam instrument ini menggunakan angket (*Questioner*), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada para mahasiswa UMSU Jurusan Akuntansi dengan menggunakan *skala likert* dalam bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel III – 2 :Skala Pengukuran Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kuang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Selanjutnya angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas pertanyaan, yaitu :

a. Validitas Instrumen

1) Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

(Sugiyono, 2013) Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2) Rumus Statistik untuk Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013)

Dimana :

n = banyak nya pasangan pengamatan

x = Skor-skor item instrument variabel-variabel bebas.

y = Skor-skor item instrument variabel-variabel terikat.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

3) Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang di dapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dimana, $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0.05)$ = valid dan nilai sig (2tailed < 0,05 = valid).

Tabel III.3
Tabel Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pernyataan	Nilai Korelasi	r_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,396	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	0,636	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	0,736	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	0,582	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	0,615	0,199	0,002<0,05	Valid
Pernyataan 6	0,408	0,199	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2019

Dari tabel III.4 diketahui bahwa nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang paling tinggi terdapat pada nomor 3 dengan skor total 0,736 dimana masih lebih tinggi dari nilai r_{tabel} sebesar 0,199. Semua pernyataan valid dan bisa digunakan untuk penelitian

Tabel III.4
Tabel Uji Validitas Fee Audit

Pernyataan	Nilai Korelasi	r_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,753	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	0,735	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	0,825	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	0,743	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	0,625	0,199	0,000<0,05	Valid

Dari tabel III.5 diketahui bahwa nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang paling tinggi terdapat pada nomor 3 dengan skor total 0,825 dimana masih lebih tinggi dari nilai r_{tabel} sebesar 0,199. Semua pernyataan valid dan bisa digunakan untuk penelitian

Tabel III.5
Tabel Uji Validitas Minat Karir

Pernyataan	Nilai Korelasi	r_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,483	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	0,489	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	0,572	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	0,532	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	0,600	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 6	0,509	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 7	0,374	0,199	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 8	0,451	0,199	0,000<0,05	Valid

Dari tabel III.7 diketahui bahwa nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang paling tinggi terdapat pada nomor 5 dengan skor total 0,600 dimana masih lebih tinggi dari nilai r_{tabel} sebesar 0,199. Semua pernyataan valid dan bisa digunakan untuk penelitian

b. Reliabilitas Instrumen

1) Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

(Sugiyono, 2013) Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

2) Rumus Statistik untuk Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

(Sugiyono, 2013)

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan ke dua.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus scale, reliability analisis dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

3) Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Kriteria pengujian reliabilitas menurut (Ghozali. I., 2006) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS. Sebelum data yang diperoleh dilakukan uji hipotesis, data harus di analisis terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang berkualitas. Data tersebut dianalisis sebagai berikut.

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

1. Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan

alat analisis statistik yakni :

- a) Analisis regresi linear sederhana (*simple regression analysis*).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

- b) Analisis regresi dengan variabel moderasi (*Moderated Regression Analysis*).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk melakukan uji regresi dengan variabel moderasi adalah *Moderated Regression Analysis* atau uji interaksi. (Ghozali. I., 2006) menyatakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \square$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi Lingkungan Kerja

X_2 = Persepsi Fee audit

X_1 - X_2 = Interaksi antara Persepsi Lingkungan Kerja dengan Persepsi Fee audit

\square = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dan uji analisis regresi linear berganda, maka hal yang pertama dilakukan adalah uji asumsi klasik, yang

bertujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang diperoleh bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, and Estimator*), yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear, dan estimator yang tidak bias, maka data-data yang digunakan dalam analisis regresi terlebih dahulu akan diuji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng. Dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data.

Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal maka digunakan statistik nonparametrik atau lakukan treatment agar data normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (Erlina, 2011). Untuk melihat normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini Peneliti

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas data.

Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis yaitu :

H_0 : data residual berdistribusi normal, dan

H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali. I., 2006) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi korelasi sempurna diantara sesama variabel bebas, maka konsekuensinya adalah:

- 1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir,
- 2) Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.

Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), serta dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Menurut (Ghozali. I., 2006) Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari

pola gambar *Scatterplot*. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar angka nol,
- 2) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah,
- 3) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali,
- 4) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

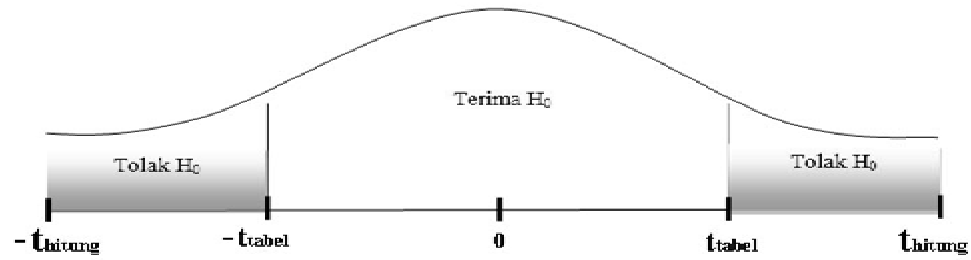
(Sugiyono, 2013)

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
- 3) Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, dengan kata lain jika P (probabililitas) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika $P < 0,05$ maka dinyatakan signifikan.



d) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ().

Menurut (Sugiyono, 2013) Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada seluruh responden yang berjumlah 100 orang. Dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi. Pada penelitian ini pula penulis menggunakan angket sebagai alat untuk menganalisa data agar dapat menghasilkan penelitian yang berguna. Untuk mendapatkan itu semua, penulis menggunakan *skala likert* sebagai acuan untuk pilihan jawaban yang akan diisi oleh para responden.

Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam *skala likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. *Skala likert* ini memiliki penilaian untuk masing-masing pilihan jawaban. Berikut ini adalah tabel *skala likert* yang penulis gunakan pada penelitian ini :

Tabel IV-1
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

a. Karakteristik Responden

Dalam menyebarkan angket yang penulis lakukan terhadap 100 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara jenis kelamin, usia, banyaknya mahasiswa di jurusan akuntansi fakultas ekonomi UMSU. Oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Data kuesioner yang disebarkan diperoleh beberapa karakteristik responden, yakni jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan karakteristik responden penelitian.

Tabel IV-2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	43.0	43.0	43.0
	Wanita	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri wanita 57 orang (57%) dan laki-laki 43 orang (43%). Persentase mahasiswa antara laki-laki dan mahasiswa perempuan memiliki jumlah yang hampir sama banyaknya. Hal ini berarti karakteristik berdasarkan jenis kelamin mahasiswa di UMSU Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi tidak didominasi jenis kelamin, tetapi setiap laki-laki maupun perempuan memiliki pendapat mengenai minat berkarir menjadi akuntan publik.

Tabel IV-3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-25	100	100.0	100.0	100.0

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi UMSU terdiri dari usia 21-25 (100%). Hal ini berarti mahasiswa jurusan akuntansi UMSU didominasi satu karakteristik usia yang muda sampai mempunyai keputusan yang sama untuk minat berkarir.

b. Variabel Lingkungan kerja

Tabel IV-4
Tabulasi Jawaban Responden Lingkungan Kerja

	Jawaban					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Pernyataan 1	51	39	8	2	0	100
Pernyataan 2	41	59	0	0	0	100
Pernyataan 3	25	71	4	0	0	100
Pernyataan 4	35	47	18	0	0	100
Pernyataan 5	34	64	2	0	0	100
Pernyataan 6	54	46	0	0	0	100

Sumber : Data diolah (2017)

Dari data diatas maka dapat dilihat rata-rata responden menjawab setuju mengenai pernyataan variabel lingkungan kerja dengan jumlah item pernyataan sebanyak 6. Adapun keenam item pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan Dorongan dari orangtua, responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang.
2. Pernyataan keinginan dari dalam diri, responden menjawab setuju sebanyak 59 orang

3. Pernyataan Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, responden menjawab setuju sebanyak 71 orang
4. Pernyataan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses, responden menjawab setuju sebanyak 47 orang
5. Pernyataan mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan, responden menjawab setuju sebanyak 64 orang
6. Pernyataan Ada pengakuan apabila berprestasi, responden menjawab sangat setuju 54

Tabel IV-5
Tabulasi Jawaban Fee Audit

	Jawaban					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Pernyataan 1	71	29	0	0	0	100
Pernyataan 2	63	37	0	0	0	100
Pernyataan 3	76	24	0	0	0	100
Pernyataan 4	82	18	0	0	0	100
Pernyataan 5	86	14	0	0	0	100
Pernyataan 6	34	41	20	5	0	100

Sumber : Data diolah (2017)

Dari data diatas maka dapat dilihat rata-rata responden menjawab sangat setuju mengenai pernyataan variable fee audit dengan jumlah item pernyataan sebanyak 6, adapun enam pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan Gaji awal yang tinggi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 71 orang
2. Pernyataan Dana pension, responde menjawab sangat setuju sebanyak 63 orang

3. Pernyataan Kenaikan gaji lebih cepat, responden menjawab sangat setuju sebanyak 76 orang
4. Pernyataan mendapatkan uang lembur, responden menjawab sangat setuju sebanyak 82 orang
5. Pernyataan mendapatkan bonus diakhir tahun, responden menjawab sangat setuju 86 orang
6. Pernyataan Pajak bersifat memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran maka akan dikenakan sanksi, responden menjawab setuju sebanyak 41 orang

c. Variabel Minat Karir

Tabel IV-6
Tabulasi Jawaban Responden Minat Karir

	Jawaban					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Pernyataan 1	38	54	9	0	0	100
Pernyataan 2	26	31	40	4	0	100
Pernyataan 3	46	50	3	2	0	100
Pernyataan 4	40	47	14	0	0	100
Pernyataan 5	34	39	25	3	0	100
Pernyataan 6	42	56	3	0	0	100
Pernyataan 7	45	48	7	1	0	100
Pernyataan 8	36	55	9	1	0	100

Dari data diatas maka dapat dilihat rata-rata responden menjawab setuju mengenai pernyataan variable minat karir dengan jumlah item pernyataan sebanyak 9. Adapun kesembilan pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, responden menjawab setuju sebanyak 54 orang.

2. Pernyataan Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan, responden menjawab kurang setuju sebanyak 40 orang.
3. Pernyataan Akuntan Publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, responden menjawab setuju sebanyak 50 orang
4. Pernyataan Akuntan Publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, responden menjawab setuju sebanyak 47 orang
5. Pernyataan Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapat promosi jabatan, responden menjawab setuju sebanyak 39 orang.
6. Pernyataan Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan, responden menjawab setuju sebanyak 56 orang.
7. Pernyataan Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir, responden menjawab setuju sebanyak 48 orang
8. Pernyataan Keamanan kerja lebih terjamin, responden menjawab setuju sebanyak 55 orang.

B. Pengujian Instrumen Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan. Berdasarkan pengujian

validitas instrumen, nilai *corrected item-total correlation* bernilai positif dan di bawah 0,05 yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel lingkungan kerja (X_1), fee audit (X_2) dan pilihan karir (Y).

Tabel 4.4
Uji Validitas X_1

Pernyataan	R_{hitung}	Sig_1	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,536	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,640	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,771	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,687	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,734	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,293	0,05	0,1966	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Dari 6 pernyataan mengenai lingkungan kerja berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 6 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Tabel Uji Validitas X_2

Pernyataan	R_{hitung}	Sig	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,597	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,698	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,793	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,708	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,700	0,05	0,1966	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Dari 5 pernyataan mengenai fee audit berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 5 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Tabel Uji Validitas Y

Pernyataan	R_{hitung}	Sig	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,512	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,507	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,524	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,461	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,479	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,581	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,735	0,05	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,589	0,05	0,1966	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Dari 8 pernyataan mengenai pilihan karir berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* > 0,6 (Supramono dan Utami, 2004).

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas
Lingkungan kerja	0,678	0,600
Fee audit	0,740	0,600
Minat Karir	0,676	0,600

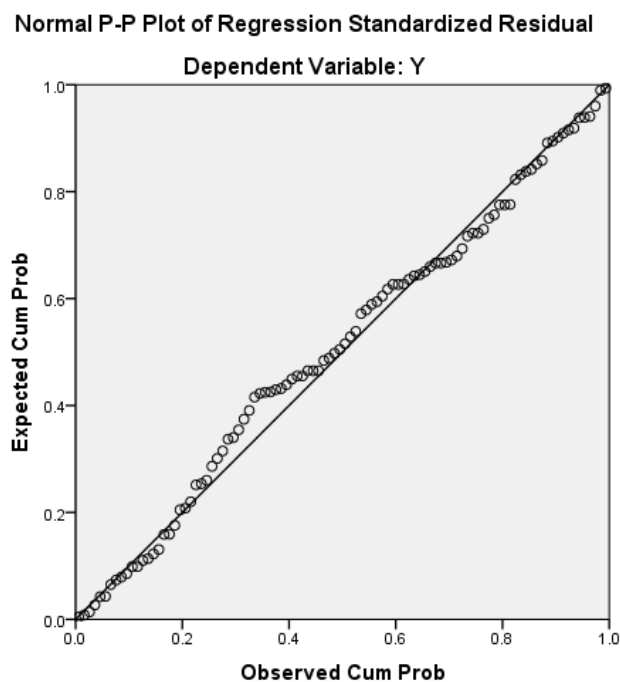
Dari hasil pengujian reabilitiy dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha setiap variabel > 0.5 maka reability data tersebut cukup baik

1. Pengertian Menguji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji normalitas melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.



Gambar IV.1
Normal P-Plot

Dari gambar tersebut di dapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada di sekitar garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali. I., 2006),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena [korelasi](#) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu Pengujian multikolinearitas dilakukan

dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai VIF diantara variabel independen lebih besar dari 10.

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas

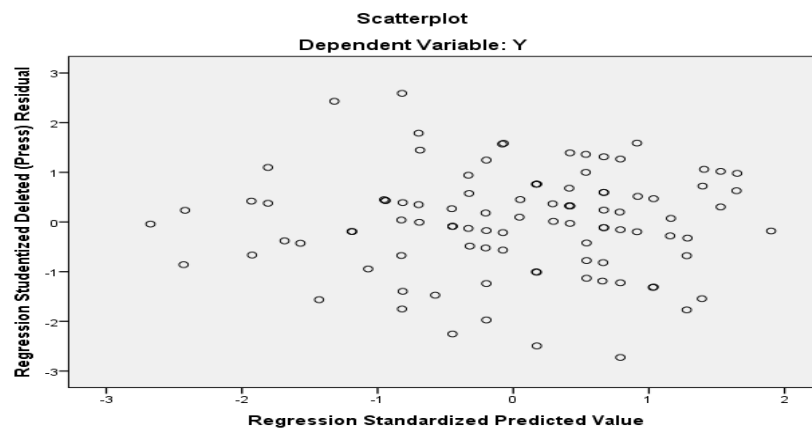
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.844	1.185
X2	.844	1.185

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil nilai $VIF < 10$ hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali. I., 2006) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan [varians](#) dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar IV.2
Grafik Scater Plot

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu penempatan kerja dan ambiguitas peran serta satu variabel dependen yaitu produktivitas kerja. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Tabel IV.8
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.937	2.843		8.419	.000
	X1	-.117	.100	-.123	-1.175	.243
	X2	.474	.142	.351	3.350	.001

Sumber : Data diolah SPSS 2019

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = 23.937 - 0,117X_1 + 0,474X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh penempatan kerja dan ambiguitas peran terhadap produktivitas kerja yaitu :

Jadi persamaan bermakna jika adalah

1. 23.937 menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan kerja, fee audit dan lingkungan kerja adalah nol (0) maka minat berkarir sebesar 22,056.
2. 0,117 menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan kerja ditingkatkan 100% maka nilai minat berkarir akan berkurang 11,7%
3. 0,474 menunjukkan bahwa apabila variabel fee audit ditingkatkan 100% maka nilai minat berkarir akan bertambah 47,4%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $Sig > 0.05$, maka $H_0 =$ diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

- 2) Bila $\text{sig} < 0.05$, maka $H_0 = \text{ditolak}$, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

Tabel IV.9
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.937	2.843		8.419	.000
X1	-.117	.100	-.123	-1.175	.243
X2	.474	.142	.351	3.350	.001

1) Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Minat Berkarir

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lingkungan kerja berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.243 ($\text{Sig } 0.243 > \alpha 0.05$). dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap minat berkarir.

2) Pengaruh Fee audit Terhadap Minat Berkarir

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi fee audit berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 ($\text{Sig } 0.001 < \alpha 0.05$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya : ada pengaruh signifikan fee audit terhadap minat berkarir.

b. Uji F

Untuk mengetahui hipotesis variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama digunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sugiyono (2006, hal. 223)

Keterangan :

- F = Tingkat Signifikan
 R^2 = Koefisien korelasi berganda
k = Jumlah variabel independen
n = Jumlah anggota sampel

Tabel IV.10
Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.224	2	45.612	5.625	.005 ^b
	Residual	786.536	97	8.109		
	Total	877.760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.005 (Sig. 0.005 < α 0.05), dengan demikian H_0 ditolak . kesimpulannya : ada pengaruh signifikan lingkungan kerja, fee audit terhadap minat berkarir.

b. Uji Determinasi

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

D = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi Berganda

Tabel IV.11
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322(a)	,104	,085	2,84756

Dari hasil uji determinasi dapat dilihat bahwa 0.085 dan hal ini menyatakan bahwa variable pengaruh lingkungan kerja dan fee audit sebesar 8,5% untuk mempengaruhi variabel minat berkarir sisanya dipengaruhi oleh factor lain atau variable lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Pilihan Karir

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lingkungan kerja berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.243 (Sig 0.243 > α 0.05). dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak kesimpulannya : tidak ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap minat berkarir.

Dari hasil penyebaran kuesioner tentang lingkungan kerja yang memiliki enam pernyataan maka responden yang paling banyak menjawab pada pernyataan 3 dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 71 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atas pernyataan mengenai bahwa kalau bekerja di KAP atau menjadi akuntan publik memberikan kesempatan untuk lebih berkembang. Dan responden yang paling sedikit menjawab adalah sangat tidak setuju karena hampir semua pernyataan tentang lingkungan kerja responden tidak memilih jawab sangat tidak setuju

Lingkungan kerja mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi seseorang, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, dengan pemberian lingkungan kerja yang baik mengenai karir untuk bekerja menjadi akuntan publik maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Menurut (Umam, 2018), lingkungan kerja sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena lingkungan kerja menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Mahasiswa akuntansi tidak akan berminat menjadi seorang akuntan publik jika

tidak memiliki dorongan lingkungan kerja yang kuat. Dalam hal ini lingkungan kerja bisa datang darimana saja, misalnya pengaruh orangtua yang ingin agar anaknya menjadi seorang akuntan publik. Semakin besar dorongan lingkungan kerja tersebut maka akan semakin kuat minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

(Saraswathi, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Fee audit Terhadap Pilihan Karir

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi fee audit berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 ($\text{Sig } 0.001 < \alpha 0.05$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya : ada pengaruh signifikan fee audit terhadap minat berkarir.

Dari hasil jawaban responden mengenai fee audit yang terdiri dari 6 pernyataan maka item kuesioner yang paling banyak dijawab oleh responden adalah pada item pernyataan nomor 4 dengan pernyataan Mendapatkan uang lembur responden menjawab sebanyak 82 orang, hal ini membuktikan bahwa seorang mahasiswa akan memilih karir menjadi akuntan publik apabila pekerjaan tersebut mendapatkan upah lembur.

Imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan lingkungan kerja tinggi dan berprestasi dalam mencaapai tujuan-tujuan perusahaan, dengan kata lain pemberian fee audit dimaksudkan untuk

meningkatkan produktivitas dan mempertahankan mahasiswa yang berprestasi agar tetap berada dalam perusahaan.

Penghasilan atau fee audit finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan mahasiswanya dan mengungkapkan bahwa fee audit finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi (Yusuf, 2001).

(Astuty. W, 2016) Secara simultan Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan serta Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

4. Pengaruh Lingkungan kerja dan Fee audit Terhadap Pilihan Karir

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.005 (Sig. 0.005 < α 0.05), dengan demikian H_0 ditolak . kesimpulannya : ada pengaruh signifikan lingkungan kerja, fee audit terhadap minat berkarir.

Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalaninya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu.

Menurut (Ifada dan M. Ja'far, 2005) Bila dipenuhi kriteria penilaian kewajaran dalam pemeriksaan berarti sistem pengelolaan keuangan berpeluang akan baik, namun faktanya bahwa banyak daerah berusaha memperoleh opini WTP sehingga berita yang berkembang di berbagai media, masyarakat bertanya-tanya terhadap hasil audit WTP atau WDP BPK pada beberapa pemerintah daerah, keyakinan terhadap hasil audit diragukan karena tidak sedikit pemerintah daerah yang telah memperoleh opini WTP atau WDP LKPDnya, dijumpai kasus-kasus korupsi pada daerahnya.

Menurut (Hafsah, 2009) Implementasi tata kelola yang dalam perbankan Islam menciptakan transparansi untuk mencegah penipuan, melakukan akuntabilitas dengan sistem yang mengontrol hubungan antara organ-organ perusahaan, melakukan tanggung jawab, menjaga independensi, dan tetap berhubungan dengan keadilan.

Dalam pemilihan karir harus didasari oleh minat dan rencana karir yang jelas. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna bagi mahasiswa dan pihak perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum agar materi kuliah dapat tersampaikan secara efektif sesuai dengan profesi pilihan mahasiswa kedepannya.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Menurut (Alpi, M. F, dan Ramadhan, 2018) dalam memilih karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, fee audit finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional. Sedangkan Ada empat jenis profesi akuntan yaitu : Akuntan Perusahaan (Intern), Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, dan akuntan pendidik.

(Astuty. W, 2016) Secara simultan Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan serta Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor tidak melihat dari segi lingkungan kerja auditor karena masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai auditor.
2. Fee audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU., hal ini menunjukkan bahwa fee audit atau insentif auditor yang diterima merupakan menjadi salah satu daya tarik mahasiswa UMSU untuk melakukan pemilihan karirnya sebagai auditor
3. Lingkungan kerja, fee audit berpengaruh terhadap minat berkarir untuk menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMSU, hal ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan lingkungan kerja dan fee yang diterima auditor menjadi acuan mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai auditor

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain

1. Seharusnya univeristas meningkatkan lingkungan kerja kepada mahawasiswa agar meningkatkan minat berkarir untuk menjadi akuntan publik
2. Sebaiknya universtias memfatisasi antara mahasiswa yang berkonstentrasi akuntansi pemeriksaan dengan beberapa jumlah auditor senior yang ada di kota Medan
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Bambang Supomo. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Alpi, M. F, dan Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3).
- Arifin, R. (2017). *Budaya Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua.
- Astuty. W. (2016). Peran Auditor Internal dan Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik. *Proseiding*, 1(8).
- Baridwan. Z. (2003). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Basu Swastha & Handoko. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Boynton, J. K. (2002). *Modern Auditing* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Erlina. (2011). *Teknik Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif*. Medan: USU Press.
- Fabozzi, F. J. (2010). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. I. (2016). *Perilaku Organisasi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Hafsah. (2009). Analisis Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 1(1).
- Hamali. A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Hanafi. M.M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hastuti. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Auditor BPK Yogyakarta). *Akuntansi*, 2(1).
- Husein Umar. (2001). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Veteran.
- Ifada dan M. Ja'far. (2005). Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor terhadap Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit. *Manajemen Dan Ekonomi*, 7(3).
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Locbeckee, A. and. (2005). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN.
- Mangkunegara. A.A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moorhead. (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, I. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta: Prenamedia.
- Rachmawati. I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.

- Rachmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Rivai, A. dan P. D. (2015). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Saraswathi. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Emas Semarang. *Psyche*, 1(1).
- Siagian Sondang P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis* (8th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Syadama. G. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia.
- Umam, K. (2018). *Perilaku Organiosasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Widjajanto. N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wijono, S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: kencana.
- Yanuar. (2008). *Auditing Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Yusuf, H. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
 Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, S.E, Ak, M.Si, CA, CPA

Nama Lengkap : NIKITA HANDRA MUNTHE
 NPM : 1505170712
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
 MENGENAI FEE AUDITOR, LINGKUNGAN KERJA
 AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI
 AUDITOR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 SUMATERA UTARA

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
2-9-19	- Revisi Desain dan - Tambahan penjelasan tentang Validitas dan Reliabilitas	R.	
30-9-19	- Revisi pembahasan dan sumber dengan hasil dan - Revisi kesimpulan dan saran.	R.	
4-10-19	- kesimpulannya dengan pembahasan - saran dengan kesimpulan - Tambahan tabel	R.	
7-10-19	- Revisi kata pengantar - Revisi daftar isi - Revisi daftar pustaka 9/10/2019 ke lingkungan kampus.	R.	

Medan, Oktober 2019
 Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Akuntansi

RIVA UBAR HARAHAP, S.E, Ak, M.Si, CA, CPA

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 826/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Medan, 5/12/2018

da Yth.
ia Program Studi Akuntansi
atas Ekonomi dan Bisnis
ersitas Muhammadiyah Sumatera Utara
edan

gan hormat.

a yang bertanda tangan di bawah ini,

sa : Nikita Handra Munthe
M : 1505170712
gram Studi : Akuntansi
asentrasi : Akuntansi Audit

an rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

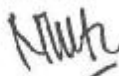
ntifikasi Masalah : 1. adanya pengaruh pada perusahaan yang terdaftar di BEI karena audit report lag yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan yang bersangkutan.
2. konvergensi IFRS berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba
3. dengan adanya kualitas audit, memperlemah hubungan konvergensi IFRS terhadap praktek manajemen laba.

ncana Judul : 1. pengaruh audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Independensi, pengalaman, due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit

bjek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

mikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Nikita Handra Munthe)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 826/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Mahasiswa : Nikita Handra Munthe
 NIM : 1505170712
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Audit
 Tanggal Pengajuan Judul : 5/12/2018
 Nomor atau:
 Alternatif judul lainnya

Dosen pembimbing : *Nurwaningsih, SE, M.Si.* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Tanggal akhir disetujui Dosen Pembimbing : *14 Desember 2018* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul Penelitian : *Pengaruh persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi
[Signature]
 Fitriani Saragih, SE, M.Si.

Medan, *14 Desember 2018*
 Dosen Pembimbing
[Signature]
 (..... *Nurwaningsih, SE, M.Si.*)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 19 Des 2018. M H

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

[Signature]

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N I K I T A H A N D R A M U N T H E

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 7 1 2

Tempat.Tgl. Lahir : T e b i n g . T I N G G I
1 9 0 6 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A R A Y A N O 3
R U S U N A W A U M S U

Tempat Penelitian : F A K U L T A S E K O N O M I D A N
B I S N I S U M S U

Alamat Penelitian : J L K A P T E N M U K H T A R
B A S R I N O 3

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebcnarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
[Signature]
(Sella Hanum S.E.M.Si)

Wassalam
Pemohon
[Signature]
(Nikita Handra Munthe.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Peniswab surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1909 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi

Pada Tanggal : 06 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nikita Handra Munthe

N P M : 1505170712

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan
Kerja Auditor Terhadap Pilihan karirnya Sebagai Auditor Di
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : *Nurwani., SE., M.Si*

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Juli 2020

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Dzulqaidah 1440 H
24 Juli 2019 M

Dekan



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.

2. Peringgal



UMSU

Unswel | Cerdas | Terpercaya

perjelas surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 9079 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET

Medan, 11 Rabiul Akhir 1440 H
19 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapt. Muchtar Basri No. 3
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nikita Handra Munthe
NPM : 1505170712
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



HANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3684 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 19 Muharram 1441 H
19 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapt. Mochtar Basri No. 03
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nikita Handara Munthe
N P M : 1505170712
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Fee Auditor, Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. Jantri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Pertinggal.



UMSU

Jawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 72 /II.3-AU/UMSU/F/2019
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

26 Rabiul Akhir 1440 H
02 Januari 2019 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Nomor : 9079/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 19 Desember 2018 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut :

Nama : Nikita Handra Munthe
NPM : 1505170712
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Judul : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Muhammad Arifin, S.H, M.Hum
REKTOR

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan
prioritas dan tenggatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor ~~327~~ 2/KET/IL3-AU/UMSU/F/2019

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nikita Handara Munthe
NPM : 1505170712
Semester : IX (Sembilan)
Prog. Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Fee Auditor, Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor di Lingkungan Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1441 H
26 September 2019 M



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Agar lebih jelas surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1909 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **06 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nikita Handra Munthe**
N P M : **1505170712**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Fee Audit, Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Juli 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Dzulqaidah 1440 H
24 Juli 2019 M



Dekan *V*

Riva Ubar Harahap., SE., MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nikita Handra Munthe
NPM : 15051705712
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan karir Sebagai Auditor Dengan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Fee Auditor Sebagai Variabel Moderasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dan Apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **Plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 9 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan


Nikita Handra Munthe

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nikita Handra Munthe
NPM : 1505170712
Tempat dan Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 19 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Ampera Raya No. 3 Medan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tamat 2009
2. SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Tamat 2012
3. SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tamat 2015
4. Tahun 2015-sekarang, tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 9 Oktober 2019



Nikita Handra Munthe



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : NIKITA HANDRA MUNTHE
NPM : 1505170712
JURUSAN : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR
TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
17 Juli 2019	- Fenomena belum jelas		
	- Perbaiki BAB I		
	- Perbaiki Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah.		
	- Perbaiki Tabel Penelitian Terdahulu		
	- Tambahkan Penelitian Terdahulu		
	- Perbaiki Kerangka konseptual		
	- Perbaiki Hipotesis		
	- Perbaiki Teknik Pengumpulan data		
	- Perbaiki Analisis data		
	- Perbaiki Daftar pustaka		
	- Penulisan dan paginasi		

Pembimbing Proposal

NURWANI SE., M.Si

Medan, Juli 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Jurusan

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
 Dosen Pembimbing : NURWANI, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : NIKITA HANDRA MUNTHE
 NPM : 1505170712
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : PEMERIKSAAN
 Judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
30 Juli 2019	- Perbaiki Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah	[Signature]	
	- Tambahkan Teori di BAB II		
	- Perbaiki Hipotesis		
	- Perbaiki Tabel Korelasi Terdahulu		
	- Perbaiki kerangka konseptual		
	- Perbaiki Regresi Linier		
	- Perbaiki Daftar Pustaka		
	- Penulisan & Pengetikan		
06 Agustus 2019	- Tambahkan Teori di BAB II	[Signature]	
	- Tambahkan penjelasan pengaruh variabel x terhadap y di kerangka konseptual		
	- Perbaiki Tabel Korelasi Terdahulu		
	- Perbaiki Hipotesis		
	- Perbaiki uji Normalitas		
	- Perbaiki Daftar Pustaka		

Dosen Pembimbing

NURWANI, S.E., M.Si

Medan, Agustus 2019
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : NURWANI, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : NIKITA HANDRA MUNTHE
NPM : 1505170712
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN
Judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
14 Agustus 2019	ACC Seminar Proposal	<i>(Signature)</i>	

Dosen Pembimbing

(Signature)

NURWANI, S.E., M.Si

Medan, Agustus 2019
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Signature)

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

A. Petunjuk Mengisi Angket

1. Jawablah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda "cekklis" () pada kotak yang tersedia
3. Penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak memiliki resiko dengan tugas anda

B. Identitas Responden

1. No. Responden : _____
2. Jenis Kelamin : 1. laki-laki 2. perempuan
3. Umur : 1. <25 thn 2. 25 – 35 thn 3. >35 thn
4. Pendidikan : 1. SMA/SMK 2. Diploma 3. S1
4. S2

C. Petunjuk Pengisian

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

4. VARIABEL LINGKUNGAN KERJA AUDITOR

No	Butir Item	Skala jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pekerjaan auditor rutin					
2	Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan					
3	Pekerjaannya lebih atraktif atau banyak tantangan					
4	Lingkungan kerjanya menyenangkan					
5	Auditor Sering lembur					
6	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					

3. VARIABEL FEE AUDITOR

	Bentuk insentif	Skala jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Gaji awal yang tinggi					
	Dana pensiun					
	Kenaikan gaji lebih cepat					
	Mendapatkan uang lembur					
	Mendapatkan bonus akhir tahun					

C. VARIABEL PILIHAN KARIR

No	Bidang Karir	Skala jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
	Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan					
	Akuntan Publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi					
	Akuntan Publik dapat menjangkau lebih profesional dalam bidang akuntansi					
	Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapat promosi jabatan					
	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan					
	Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir					
	Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi					